
**LAPORAN HASIL SELF ASSESSMENT
PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PADA
PT BRANTAS ABIPRAYA(PERSERO)**

TAHUN 2022

Ringkasan Eksekutif

Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja (*performance*) dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Self Assessment terhadap penerapan *GCG* pada PT Brantas Abipraya (Persero) dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan *GCG* dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan *GCG*, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *self assessment* akan menjadi masukan yang sangat penting bagi pengambilan keputusan di bidang penerapan *GCG* di masa yang akan datang, sehingga manfaat diterapkannya *GCG* tersebut dapat diperoleh secara optimal.

Guna menghindarkan kerancuan dalam penggunaan laporan dan pelaksanaan rekomendasi yang disampaikan, perlu dijelaskan bahwa *self assessment* penerapan *GCG* ini tidak ditujukan untuk memperbandingkan capaian penerapan praktik- praktik *GCG* antar organ perusahaan, yaitu antara Direksi dan Dewan Komisaris maupun antara keduanya dengan Pemegang Saham/RUPS. Masing-masing organ perusahaan tersebut diukur dengan kriteria tersendiri sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal yang seharusnya berlaku/ada di organ perusahaan.

Berdasarkan *self assessment* penerapan praktik-praktik *GCG* yang Tim lakukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan *GCG* pada PT Brantas Abipraya (Persero) mencapai skor **88,057** dengan predikat **“Sangat Baik”**.

Capaian skor untuk masing-masing aspek *governance* terinci sebagai berikut :

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER		BOBOT	SKOR	CAPAIAN (%)	PENJELASAN
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	6,201	88,58%	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,000	8,270	91,89%	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,000	33,117	94,62%	Sangat Baik
IV	Direksi	35,000	33,100	94,57%	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	7,368	81,87%	Sangat Baik
VI	Aspek Lainnya	5,000	0,000	0,00%	Baik
SKOR		100,000	88,057	0,00%	Sangat Baik

Hasil *self assessment* Tahun 2022 termasuk rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan.

Rekomendasi perbaikan atas kelemahan dalam penerapan *GCG* tidak akan berarti apapun apabila tidak segera dibuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaannya. Tindak lanjut atas rencana aksi yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait akan meningkatkan penerapan praktik *GCG* yang mengacu pada *best practices* yang terus berkembang.

Ketua Tim *Self Assessment GCG*,

Hayyin Fahmi

1. DASAR PENUGASAN

Dasar penugasan *self assessment* penerapan GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) adalah Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor '310.1/D/KPTS/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Pembentukan Tim *Self Assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dalam rangka *Self Assessment* GCG PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2022.

2. TUJUAN *SELF ASSESSMENT*

Tujuan *Self Assessment* GCG adalah:

- a. Melakukan evaluasi dan mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan secara mandiri melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT Brantas Abipraya (Persero) dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT Brantas Abipraya (Persero);
- c. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* perusahaan.

3. RUANG LINGKUP DAN PERIODE *SELF ASSESSMENT*

a. Ruang Lingkup *Self Assessment* GCG

Ruang lingkup pelaksanaan *self assessment* GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) meliputi semua aspek yang mendukung pelaksanaan GCG yang terbagi dalam enam aspek pokok, yaitu:

- 1) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
- 2) Pemegang Saham dan RUPS;
- 3) Dewan Komisaris;
- 4) Direksi;
- 5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
- 6) Aspek Lainnya.

b. Periode *Self Assessment* GCG

Periode yang dinilai penerapan *GCG*-nya adalah tahun 2022 (15 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022) dengan memperhatikan periode sebelum maupun sesudahnya sepanjang memiliki kaitan sebagai dasar pengambilan kesimpulan atau penilaian.

4. METODOLOGI *SELF ASSESSMENT*

Metodologi yang digunakan dalam *self assessment* penerapan *GCG* pada PT Brantas Abipraya (Persero) adalah:

a. Pengumpulan Dokumen

1) Reviu Dokumen

Reviu dokumen dilakukan terhadap dokumen PT Brantas Abipraya (Persero) yang terkait dengan struktur dan proses *governance* perusahaan, antara lain Anggaran Dasar, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Kebijakan Perusahaan, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris, Risalah Rapat Komite-komite Dewan Komisaris, Laporan Tahunan, Dokumen SPI, dan dokumen lainnya.

2) Kuesioner

Pengisian kuesioner dilakukan untuk memperoleh gambaran persepsi responden atas implementasi peraturan/sistem/kebijakan/*SOP* sebagai bentuk penerapan *GCG*.

3) *Observasi*

observasi dilakukan untuk mengamati implementasi dari peraturan/sistem/kebijakan/*SOP*.

Responden	Target	Realisasi	%
Pemegang Saham	4	4	100
Dewan Komisaris	4	4	100
Komite Dewan Komisaris	4	4	100
Direksi	4	4	100
Kepala SPI	1	1	100
Sekretaris Perusahaan	1	1	100
Manajemen Kunci	9	9	100
Karyawan	171	171	100
Jumlah	194	194	100

b. Analisis/Pengolahan Data

1) Tabulasi Data

Hasil revidi dokumen, kuesioner, *Focus Group Discussion (FGD)* dan observasi dianalisis untuk mendapatkan capaian penerapan *GCG* per parameter, per indikator dan per aspek pengujian serta skor hasil *self assessment*.

2) Presentasi Hasil Sementara

Hasil sementara penilaian penerapan *GCG* dipaparkan kepada Jajaran Manajemen Perusahaan untuk mendapatkan konfirmasi.

Tingkatan capaian aktual atas penerapan *GCG* dikategorikan ke dalam 5 kelompok predikat, yaitu **Sangat Baik**, **Baik**, **Cukup Baik**, **Kurang Baik** dan **Tidak Baik** dengan penjelasan sebagai berikut:

Tingkat	Rentang Klasifikasi Kualitas Penerapan <i>GCG</i>	Predikat
1	Nilai di atas 85	Sangat Baik
2	$75 < \text{Skor} \leq 85$	Baik
3	$60 < \text{Skor} \leq 75$	Cukup Baik
4	$50 < \text{Skor} \leq 60$	Kurang Baik
5	$\text{Skor} \leq 50$	Tidak Baik

Catatan :

- a) Predikat nilai perolehan keseluruhan (skor total) sesuai kategori di atas akan dapat diperoleh perusahaan apabila predikat skor tiap – tiap aspek adalah sama atau berada paling rendah satu level di bawah predikat skor total. Apabila predikat skor tiap-tiap aspek ada yang berada dua level di bawah predikat skor total, maka predikat skor total akan turun satu level dari yang seharusnya.
- b) Aspek Lainnya sebesar 5% akan dapat dinilai apabila skor penerapan keseluruhan aspek telah mencapai $\geq 85,00$.

3) Pelaporan

Tahap akhir dari kegiatan *self assessment* penerapan *GCG* adalah penyusunan laporan hasil *self assessment* penerapan *GCG* Tahun 2022 PT Brantas Abipraya (Persero).

5. DATA UMUM PERUSAHAAN

a. Profil Perusahaan

PT Brantas Abipraya (Persero) (“ABIPRAYA atau Perseroan”) berdiri sejak Tahun 1980 sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas.

Perusahaan bergerak pada industri yang sangat kompetitif yaitu Jasa Pelaksana Konstruksi, atau yang lazim disebut Kontraktor. Sesuai dengan sumber daya, pengalaman dan keahlian (yang dimiliki), maka Perusahaan mengambil segmen pasar utama yaitu bidang Bangunan Air. Dalam bidang ini Perusahaan telah sangat berpengalaman terutama dalam membangun Bendungan Besar.

Dalam perkembangan selanjutnya, Perusahaan telah memasuki bidang pekerjaan lain, seperti Jalan dan Jembatan, Prasarana Perhubungan (laut dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, Kelistrikan, Bangunan Gedung, dan lain sebagainya, sehingga PT Brantas Abipraya telah berkembang menjadi General Contractor.

Kegiatan usaha Perusahaan dilakukan melalui persaingan bebas yang sehat, dengan menerapkan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* dan etika bisnis yang lazim berlaku. Pada saat ini Perseroan mempunyai Kantor Pusat di Jakarta.

Perusahaan sampai dengan tahun 2022 saat ini berhasil mencatat sejumlah prestasi, beberapa Penghargaan yang sudah diraih oleh Perusahaan diantaranya :

1. Penghargaan Kategori GOLD, Bintang 4. World Safety Organization (WSO) Indonesia, WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) tahun 2022 oleh World Safety Organization (WSO) Indonesia
2. Top CSR Awards 2022, on Star 4 oleh Top Business
3. Top Leader on CSR Commitment 2022 oleh Top Business
4. Zero Accident, Proyek Jalan Lot 5 Jerukwudel – Baran – Duwet oleh Kementerian Ketenagakerjaan
5. Penghargaan K3 – Pencegahan dan Penanggulangan Covid – 19, Zero Accident untuk Proyek Rusun Cakung Barat, Sodekan Museum Bahari, Kantor Pusat Abipraya oleh Kementerian Ketenagakerjaan
6. Penghargaan K3 Zero Accident – Proyek Bendungan Keureuto, Aceh Utara oleh Kementerian Ketenagakerjaan
7. Penghargaan K3 Zero Accident – Proyek WWTP B1 Jambi oleh Kementerian Ketenagakerjaan
8. Best TJSL Award 2022 Kategori Infrastruktur oleh Warta Ekonomi
9. The Best CEO Focus on Safety Culture : Sugeng Rochadi PT Brantas Abipraya (Persero) oleh IS Excellence Award

10. The Best Safety Program Award : The Best Safety Management in BUMN Construction Company oleh IS Excellence Award
11. Best Digital Technology in Construction Services 2022 oleh Indonesia Digital Inovation & Achievement Awards 2022
12. Corporate Communication Material Awards : Best Video Company Profile oleh 4th Anniversary BUMN Awards 2022, The Iconomics BUMN Forum 2022
13. Brand Equity : Social Economy Contribution oleh 4th Anniversary BUMN Awards 2022, The Iconomics BUMN Forum 2022
14. MURI : Instalasi LED Strip RGBW Terpanjang (Danau Archipelago TMII – 5.803 Meter) oleh Museum Rekor Indonesia
15. MURI: Bangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Tercepat (1.110 unit dalam 135 hari) oleh Museum Rekor Indonesia
16. MURI: Pembangunan Rumah Tahan Gempa Sistem Rumah Instan Sederhana Sehat Terbanyak dalam Satu Hamparan (32 Hs - 1.110 Unit) oleh Museum Rekor Indonesia
17. MURI: Pembangunan Jalan Layang Box Girder Beton dengan Sudut Tikung Terkecil (Fly Over Martadinata - Bogor, Jawa Barat) oleh Museum Rekor Indonesia
18. MURI: Pelaksana Pembangunan Bendungan Kering Pertama (Bendungan Ciawi - Jawa Barat) oleh Museum Rekor Indonesia
19. MURI: Pelaksana Pembangunan Bendungan Terpanjang (Bendungan Semantok - 3100 meter) oleh Museum Rekor Indonesia
20. MURI: Pelaksana Pekerjaan Pemasangan Rangka Baja Jembatan Tercepat (Jembatan Widang, 24 Hari - 55 Meter) oleh Museum Rekor Indonesia
21. TOP 100 CEO 2022 oleh Infobank
22. Badan Usaha Jasa Konstruksi Nasional Terbaik - Kategori Kinerja Proyek dan Kinerja Manajemen Perusahaan Tahun 2021 oleh Menteri PUPR
23. Badan Usaha Jasa Konstruksi Nasional Terbaik - Kategori Kinerja Penerapan Teknologi BIM (Building Information Modelling) atas Pekerjaan Jalan Lintas Timur (Jalintim Sumatra) oleh Menteri PUPR
24. Special Achievement - Outstanding Achievement in Acitivity Ratio - Cluster Infrastructure oleh TOP BUMN Award Bisnis Indonesia

b. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

“Menjadi perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi dan investasi

- Membangun reputasi perusahaan dan mengutamakan kepuasan pelanggan.
- Dalam 5 (lima) tahun ke depan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional.

Misi

“Menyediakan produk konstruksi bermutu secara profesional dan berkelanjutan”

1. Konsisten menjaga kualitas dan daya saing produk.
2. Mengutamakan keselamatan & kesehatan kerja, kelestarian lingkungan dan ekonomi hijau.
3. Membina hubungan baik dengan *stakeholder*.

Dengan misi tersebut, insan Abipraya harus tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan, memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perusahaan, artinya :

- Memberikan produk yang bersaing dalam hal harga, mutu, pelayanan dan ramah terhadap lingkungan serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja
- Bekerja secara efisien menurut standard yang unggul dan diakui secara internasional (ISO,OHSAS, SMK3, SNI, COSO, MBCfPE,dll)
- Selalu menjaga hubungan yang baik dengan seluruh *stakeholders*.

c. Kegiatan Pokok Perusahaan

Sebagai BUMN di bidang konstruksi, Perseroan memiliki posisi yang solid dalam mendapatkan proyek-proyek infrastruktur besar yang direncanakan oleh Pemerintah. Proyek tersebut, antara lain bendungan dan bendung, jalan dan jembatan, gedung, mekanikal dan kelistrikan, pengerukan dan reklamasi, dan proyek-proyek lainnya. Guna makin mengokohkan perkembangan Perseroan di masa depan, manajemen melakukan diversifikasi usaha dengan sistem investasi, antara lain : Proyek *Hydro Power* (Pembangkit Listrik Mini Hydro), Abipraya Beton, dan Abipraya Property.

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) berdasarkan ketentuan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-19/MBU/01/2023, tanggal 31 Januari 2023 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Brantas Abipraya, adalah sebagai berikut :

Ketua : **Haryadi**
Anggota : **1. Imam Haryono**
2. Diana Kusumastuti
3. Tursandi Alwi
4. Kenny Daryat Nanang

Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 04/DK/KPTS/V/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 03 Mei 2023 , adalah sebagai berikut:

Ketua : **Imam Haryono**
Anggota : **1. Tursandi Alwi**
2. Buntoro Heri Prasetya
3. Tri Prijana

PT Brantas Abipraya (Persero) telah memiliki Komite Manajemen Risiko dengan susunan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 04/DK/KPTS/V/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 03 Mei 2023, adalah sebagai berikut:

Ketua : **Diana Kusumastuti**
Anggota : **1. Kenny Daryat Nanang**
2. Fajar Rachman
3. Amiruddin

PT Brantas Abipraya (Persero) telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor: 04/DK/KPTS/V/2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 03 Mei 2023, adalah sebagai berikut :

1. **Ketua** : **Sdr. Haryadi (Komisaris Utama / Independen)**
2. **Sekretaris** : **Sdr. Kenny Daryat Nanang (Komisaris Independen)**
3. **Anggota** : **Sdr. Tursandi Alwi**
Sdr. Azka Merci Fauzia Lestarie

Direksi

Susunan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) berdasarkan:

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (Perseroan) PT Brantas Abipraya nomor: SK-231/MBU/07/2021 tanggal 9 Juli 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota – Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (Perseroan) PT Brantas Abipraya nomor: SK-144/MBU/07/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota – Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (Perseroan) PT Brantas Abipraya nomor: SK-238/MBU/10/2022 tanggal 26 Oktober sehingga telah ditetapkan Susunan Direksi Sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| Direktur Utama | : Sugeng Rochadi |
| Direktur Keuangan | : Suradi |
| Direktur Operasi I | : Muhammad Toha Fauzi |
| Direktur Operasi II | : Purnomo |
| Direktur SDM & Umum | : Tumpang Muhammad |

B. URAIAN HASIL *SELF ASSESSMENT*

Kami telah melakukan *self assessment* penerapan *GCG* pada PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2022 yang mencakup 6 aspek pengujian. Penerapan parameter *GCG* adalah tanggung jawab manajemen perusahaan.

Self Assessment terhadap penerapan *GCG* pada PT Brantas Abipraya (Persero) dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur *self assessment* sesuai Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter.

Adapun aspek penerapan *GCG* yang dinilai mencakup : (a) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Direksi, (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (e) Aspek Lainnya.

Dari hasil *self assessment*, penerapan *GCG* pada PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2022 mencapai skor **88,57** dari skor maksimal **100,00** dengan kategori predikat “**Sangat Baik**”.

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER		BOBOT	SKOR	CAPAIAN (%)	PENJELASAN
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	6,201	88,58%	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,000	8,270	91,89%	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,000	33,117	94,62%	Sangat Baik
IV	Direksi	35,000	33,100	94,57%	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	7,368	81,87%	Sangat Baik
VI	Aspek Lainnya	5,000	0,000	0,00%	Baik
SKOR KESELURUHAN		100,000	88,057		Sangat Baik

Capaian skor tersebut merupakan gabungan dari capaian skor aktual enam aspek *governance* yang dinilai, yaitu:

Rincian skor per aspek dan indikator masing-masing disajikan pada **Lampiran I**

Dibandingkan dengan praktik terbaik penerapan *GCG*, kondisi penerapan *GCG* pada PT Brantas Abipraya (Persero) menunjukkan belum sepenuhnya *compliance* pada ketentuan yang berlaku dan mencapai *best practices* penerapan *GCG* sehingga memerlukan upaya-upaya perbaikan.

Dari enam aspek pengujian terhadap penerapan *GCG* PT Brantas Abipraya (Persero) persentase capaian tertinggi ada pada aspek **Direksi** sebesar **94,62%** dan capaian terendah pada aspek **Komitmen** sebesar **81,87%**.

Uraian atas hasil *assessment* penerapan *GCG* pada PT Brantas Abipraya (Persero) adalah sebagai berikut:

1. ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN

Penilaian penerapan atas 6 indikator dengan 15 parameter dalam Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, memperlihatkan skor capaian **6,619** dari skor maksimal **7,00** atau **94,56%**.

Predikat (kategori) capaian skor per indikator terkait aspek Komitmen terhadap

No	Indikator	Predikat
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>code of conduct</i>)	Sangat Baik
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten	Sangat Baik
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Sangat Baik
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	Sangat Baik
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku	Baik
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (<i>whistle blowing system</i>)	Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan sebagai berikut:

Tingkat pemenuhan, *areas of improvement* (AOI) dan Rekomendasi masing-masing indikator dan parameter diuraikan lebih lanjut dalam Lampiran I.

2. ASPEK PEMEGANG SAHAM DAN RUPS (RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM)

Penilaian penerapan atas 6 indikator dengan 25 parameter aspek Pemegang Saham dan RUPS, memperlihatkan skor capaian **8,427** dari skor maksimal **9,00** atau **93,63%**.

Kategori capaian skor per indikator terkait aspek Pemegang Saham dan RUPS yaitu:

No	Indikator	Predikat
1	RUPS/Pemegang Saham melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi.	Sangat Baik
2	RUPS/Pemegang Saham melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris.	Baik
3	RUPS/Pemegang Saham memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.	Sangat Baik
4	RUPS/Pemegang Saham memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.	Sangat Baik
5	RUPS/Pemegang Saham mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.	Sangat Baik
6	RUPS/Pemegang Saham melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.	Baik

Tingkat pemenuhan, *areas of improvement* (AOI) dan Rekomendasi masing-masing indikator dan parameter diuraikan lebih lanjut .

3. ASPEK DEWAN KOMISARIS

Penilaian penerapan atas 12 indikator dengan 44 parameter dalam aspek Dewan Komisaris memperlihatkan skor capaian **32,817** dari skor maksimum **35,00** atau **93,76%**.

Kategori capaian skor per indikator aspek Dewan Komisaris, sebagai berikut:

No	Indikator	Predikat
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan	Sangat Baik
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris	Sangat Baik
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi	Sangat Baik
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan	Sangat Baik
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan	Sangat Baik
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan	Sangat Baik
7	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi	Sangat Baik
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya	Sangat Baik
9	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan	Cukup Baik
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Sangat Baik
11	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk	Sangat

No	Indikator	Predikat
	mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris	Baik
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif	Sangat Baik

Tingkat pemenuhan, *areas of improvement (AOI)* dan Rekomendasi masing-masing indikator dan parameter diuraikan lebih lanjut .

4. ASPEK DIREKSI

Penilaian penerapan atas 13 indikator dengan 52 parameter dalam aspek Direksi memperlihatkan skor capaian **32,841** dari skor maksimal **35,00** atau **93,83%**

Kategori capaian per indikator terkait aspek Direksi sebagai berikut:

No	Indikator	Predikat
1	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan	Sangat Baik
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas	Sangat Baik
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan	Sangat Baik
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan	Sangat Baik
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan	Sangat Baik
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar	Sangat Baik
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i>	Sangat Baik
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi	Sangat Baik
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Pengawas dan Pemilik Modal tepat waktu	Sangat Baik

No	Indikator	Predikat
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Sangat Baik
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif	Sangat Baik
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif	Sangat Baik
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan	Sangat Baik

Tingkat pemenuhan, *areas of improvement (AOI)* dan Rekomendasi masing-masing indikator dan parameter diuraikan lebih lanjut .

5. ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

Penilaian penerapan atas 4 indikator dengan 16 parameter dalam aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi memperlihatkan skor **8,484** capaian dari skor maksimum **9,00** atau **94,26%**.

Kategori capaian per indikator terkait aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi sebagai berikut:

No	Indikator	Predikat
1	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i>	Sangat Baik
2	Perusahaan menyediakan bagi <i>stakeholders</i> akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala	Sangat Baik
3	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Sangat Baik

No	Indikator	Predikat
4	Perusahaan memperoleh penghargaan atau <i>award</i> dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya	Sangat Baik

Tingkat pemenuhan, *areas of improvement (AOI)* dan Rekomendasi masing-masing indikator dan parameter diuraikan lebih lanjut.

6. ASPEK LAINNYA

Aspek Lainnya dinilai berdasarkan dua indikator, yaitu:

- Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau *benchmark* bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia;
- Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.

Penilaian penerapan atas kedua indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Indikator Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau *benchmark* bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia dengan nilai plus maksimal 5 akan dinilai apabila Perusahaan mendapatkan skor total 85,00 ke atas.

Dalam *self assessment* GCG tahun 2020 belum dilakukan penilaian terhadap indikator ini karena perusahaan belum memiliki bidang/area yang menjadi *best practices* di Industrinya atau menjadi *benchmark* bagi perusahaan lain (baik bagi BUMN maupun perusahaan swasta).

2. Indikator Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan nilai minus maksimal 5 untuk perusahaan yang dinilai memiliki praktik penyimpangan dan pelanggaran.

Dalam *self assessment* GCG Tahun 2020 tidak terdapat pelanggaran dan penyimpangan yang dilakukan perusahaan baik untuk keharusan membayar pajak, perkara penting berindikasi tindak pidana korupsi, maupun penyimpangan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan lainnya, sehingga tidak terdapat pengurangan atas capaian skor total.

PT Brantas Abipraya (Persero)
Ringkasan Hasil Penilaian
Penerapan *Good Corporate Governance*
Tahun 2022

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER		BOBOT	SKOR	CAPAIAN (%)	PENJELASAN
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	6,619	94,56%	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,000	8,427	93,63%	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,000	32,817	93,76%	Sangat Baik
IV	Direksi	35,000	32,841	93,83%	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	8,484	94,26%	Sangat Baik
VI	Aspek Lainnya	5,000	0,000	0,00%	
	SKOR KESELURUHAN	100,000	89,188		Sangat Baik